

PKM Kader Posyandu Dalam Rangka Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Resiko Penularan Covid-19 Di RW 02 Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang

PKM Kader Posyandu In An Effort To Increase The Knowledge And Attitude Of Pregnant Women Towards The Risk Of Covid-19 Transmission In RW 02 Sambiroto Village, Tembalang District, Semarang City

Fitratun Najizah^{1*}, Shella Dhika R.², Anisa Mutiara Hanani³, Dana Faricha⁴, Lu'luah Feby Purwanti⁵, Ni Kadek Krisna Dwi Patrisia⁶

¹⁻⁶ Prodi S1 Fisioterapi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesdam IV/Diponegoro

Email: fitratun.najizah@gmail.com^{1*}, shelladhika@gmail.com², anisamutiarafisioterapi01@gmail.com³, danafaricha887@gmail.com⁴, lulufp1234@gmail.com⁵, krisnadwipatrisia07@gmail.com⁶

*Korespondensi penulis: fitratun.najizah@gmail.com

Article History:

Received: 30 Januari 2022

Revised: 27 Februari 2022

Accepted: 30 Maret 2022

Keywords: pregnant women, COVID-19, knowledge and attitudes

Abstract: Indonesia is one of the countries affected by the Corona Virus Disease-19 (COVID-19) pandemic with a fluctuating number of confirmed incidents (new cases). This COVID-19 pandemic situation requires understanding in efforts to prevent COVID-19 infection, especially pregnant women. Pregnant women are listed as one of the vulnerable groups at risk of being infected with COVID-19 because during pregnancy physiological changes occur which result in a decrease in partial immunity. In the initial study conducted before the activity, it was found that there were still many pregnant women when doing activities outside the home not in accordance with health protocols such as not wearing masks, still talking to neighbors without maintaining distance, and occasionally still participating in crowds and the high level of anxiety of pregnant women in this COVID-19 pandemic era. The anxiety shown by the interviewed pregnant women is not in accordance or inversely proportional to the behavior of pregnant women in compliance with implementing health protocols in their daily lives. From the problems stated above, it is very necessary to provide health education through counseling with the aim of increasing understanding and changing attitudes in efforts to prevent COVID-19 in pregnant women, thereby reducing the anxiety of pregnant women during the COVID-19 pandemic. Transmission risk prevention program COVID-19 should be started from the smallest unit level, namely the RT, RW to the village level. The PKM team of STIKES Kesdam IV/Diponegoro Semarang plans to carry out community service, especially to pregnant women in RW 02 Sambiroto Village, Tembalang District, Semarang City on efforts to prevent the risk of COVID-19 transmission. This service will be carried out in partnership with Sambiroto Village. The distance between the location of the activity and STIKES Kesdam IV / Diponegoro Semarang is approximately ± 10km. The method of this community service activity is carried out in several stages, starting from counseling with posyandu cadres and pregnant women to approaching pregnant women. The proposed budget and schedule for implementing community service are very relevant or in accordance with the activities to be carried out.

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi Corona Virus Disease-19 (COVID-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif. Situasi pandemi COVID-19 ini memerlukan pemahaman dalam upaya pencegahan infeksi COVID-19 terutama ibu hamil. Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial. Pada studi awal dilakukan sebelum kegiatan ditemukannya masih banyak ibu hamil ketika beraktivitas di luar rumah tidak sesuai dengan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, masih berbicara dengan tetangga tanpa menjaga jarak, dan sesekali tanpa ikut dalam kerumunan dan tingginya tingkat kecemasan ibu hamil pada era pandemi COVID-19 ini. Kecemasan

yang di tunjukkan oleh ibu hamil yang diwawancarai tersebut tidak sesuai atau berbanding terbalik dengan perilaku ibu hamil dalam kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan dalam kesehariannya. Dari permasalahan yang tertuang diatas, sangat dibutuhkan suatu cara yakni memberikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dengan tujuan untuk peningkatan pemahaman dan perubahan sikap dalam upaya pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, sehingga mengurangi kecemasan ibu hamil selama pandemi COVID-19. Program pencegahan resiko penularan COVID-19 ini seharusnya diawali dari tingkat unit terkecil yaitu tingkat RT, RW hingga kelurahan. Tim PKM STIKES Kesdam IV/Diponegoro Semarang berencana melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada para ibu hamil di RW 02 Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang Kota Semarang tentang upaya pencegahan resiko penularan COVID-19. Pengabdian ini akan dilakukan dengan kemitraan dari Kelurahan Sambiroto. Jarak lokasi kegiatan dengan STIKES Kesdam IV/Diponegoro Semarang kurang lebih \pm 10km. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu mulai dari penyuluhan dengan para kader posyandu dan ibu hamil hingga pendekatan kepada para ibu hamil. Anggaran dan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan sudah sangat relevan atau sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kata Kunci: ibu hamil, COVID-19, pengetahuan dan sikap

PENDAHULUAN

Infeksi Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merebak sejak tahun 2019, *World Health Organization* (WHO) melaporkan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan (Qiao, 2020). Seluruh belahan di dunia kini melaporkan angka kejadian penduduk yang positif terinfeksi COVID-19 termasuk di Indonesia. Situasi berkembang menjadi darurat kesehatan masyarakat secara global (Yang *et al.*, 2020). Di Indonesia tercatat terjadi peningkatan kasus terkonfirmasi positif sebanyak 3003 menjadi 165.887, yang sembuh mengalami peningkatan sebanyak 2325 menjadi 120.900, dan yang meninggal mengalami peningkatan sebanyak 105 menjadi 7.169 kasus (Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI, 2020).

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan luasnya wilayah yang terkena bencana ini (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Oleh sebab itu, disejumlah negara termasuk pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 dan yang menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah kelompok ibu hamil (Qiao, 2020).

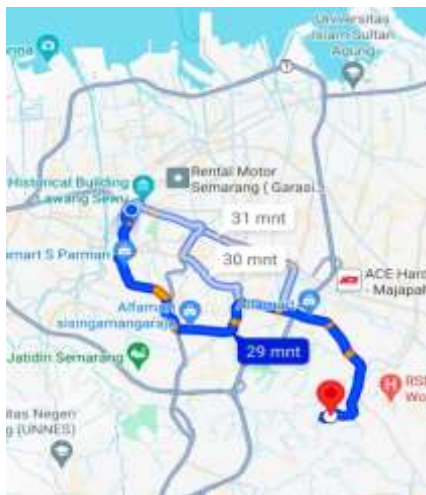
Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020) dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil. Informasi tentang COVID-19 hingga saat ini masih sangat terbatas termasuk data ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 belum dapat disimpulkan di Indonesia (Pradana *et al.*, 2020). Hasil penelitian dari 55 wanita hamil dan 46 neonatus yang terinfeksi COVID-19 tidak dapat dipastikan adanya penularan vertikal dan belum diketahui apakah meningkatkan

kasus keguguran dan kelahiran mati (Dashraath et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Schwartz, 2020) didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 melalui PCR tidak ditemukan pneumonia berat dan atau kematian maternal, diantara 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya kasus yang terkonfirmasi COVID-19.

Pada situasi pandemi COVID-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Timbulnya kecemasan dari ibu hamil sehingga menunda melaksanakan pemeriksaan kehamilan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Terjadinya peningkatan kecemasan ibu hamil pada era pandemi COVID-19 disebabkan faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan lembaga lainnya untuk mensosialisasikan mengenai COVID-19, tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya secara keseluruhan. Hal tersebut juga disebabkan banyaknya informasi palsu (hoax) yang beredar dan diyakini di tengah masyarakat mengenai informasi COVID-19 mulai dari asal virus hingga kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pengendalian COVID-19 (Saputra, 2020).

Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat menurunkan imun ibu hamil tersebut sehingga dapat semakin rentan terinfeksi atau resiko tertular COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan di laksanakan di RW 02 Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Beberapa hal yang melatar belakangi dilakukannya kegiatan ini diantaranya adanya ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 di daerah ini, selain itu didapati pada studi awal dilakukan sebelum kegiatan ditemukannya masih banyak ibu hamil ketika beraktivitas di luar rumah tidak sesuai dengan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, masih ngobrol dengan tetangga tanpa menjaga jarak, dan sesekali tampak masih ikut dalam kerumunan.

KAJIAN PUSTAKA



Gambar 1. Peta Lokasi

Wilayah Kelurahan Sambiroto rw 02 Kecamatan Tembalang Kota Semarang Berjalan 13 km dari kampus STIKES Kesdam IV/DIPONEGORO Semarang yang dapat ditempuh melalui jalur darat dengan transportasi umum atau pribadi

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Posyandu RW 02 Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang dimana pihak Pemerintah masih membutuhkan bantuan dalam sosialisasi dalam penanganan COVID-19. Tim pengabdian masyarakat pada saat studi pendahuluan menemukan seluruh ibu hamil yang diwawancarai merasa cemas pada kehamilannya selama pandemi COVID-19. Ada ibu yang mengatakan cemas jika terinfeksi COVID-19 dan menularkan ke janin dalam kandungannya, kecemasan mengenai pada saat persalinan nanti apakah aman dilaksanakan di rumah maupun di pelayanan kesehatan, dan ada yang merasa cemas jika nanti bayinya lahir dan proses menyusui pada masa pandemi COVID-19.

Kecemasan yang ditunjukkan oleh ibu hamil yang diwawancarai tersebut tidak sesuai atau berbanding terbalik dengan perilaku/sikap ibu hamil dalam kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan kesehariannya. Terbukti pada saat studi pendahuluan, terdapat empat ibu yang berkunjung ke pelayanan kesehatan tidak menggunakan masker dengan alasan lupa dan jarak antara rumah dan klinik cukuplah dekat. Petugas kesehatan tetap memberikan pelayanan kesehatan dengan terlebih dahulu memberikan masker kepada ibu hamil dan menganjurkan mencuci tangan efektif kepada ibu hamil sebelum masuk ke ruang periksa.

Ketidaksesuaian antara rasa cemas dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan sikap dalam upaya pencegahan terinfeksi COVID-19 disebabkan kurangnya pemahaman ibu hamil tentang COVID-19 dan bagaimana upaya pencegahan terinfeksi COVID-19 dan juga adanya informasi palsu (hoax) yang diterima oleh para ibu hamil.

Tantangan yang dihadapi pada saat kegiatan pengabdian masyarakat bukanlah suatu tantangan yang berat, lebih ke arah penataan tempat dilaksanakan penyuluhan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan diantaranya menjaga jarak antar peserta. Setelah dilakukan diskusi antar tim kegiatan pengabdian masyarakat dan kader Posyandu RW 02 sebagai lokasi kegiatan maka, tim membagi kegiatan menjadi 2 kelompok guna mengurangi kerumunan (membatasi peserta menjadi 1 kali penyuluhan hanya berjumlah 10-15 orang saja). Kebutuhan masyarakat/mitra adalah informasi yang tepat tentang COVID-19 secara umum dan cara pencegahannya secara khusus. Sehingga setelah kegiatan ini berlangsung Ibu hamil sebagai kelompok rentan mengalami peningkatan pemahaman upaya pencegahan COVID-19, sehingga mengurangi kecemasan ibu hamil selama pandemi COVID-19 dan ibu hamil tetap sehat dan tidak terinfeksi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang muncul adalah bagaimana cara memberi pemahaman kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan pencegahan penularan COVID-19, dengan menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar selama beraktifitas tanpa ada kecemasan yang berlebihan selama kehamilan di masa pandemi COVID-19. Maka dari itu, solusi dari permasalahan diatas adalah dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat tentang upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap resiko penularan COVID-19 di RW 02 Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menambah manfaat dalam hal pengetahuan, pemahaman dan perubahan sikap ibu hamil dalam upaya menekan resiko penularan COVID-19. Harapan kedepannya adalah angka resiko penularan COVID-19 pada ibu hamil bisa menurun setelah kegiatan ini berlangsung. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode aplikasi seperti metode ceramah, diskusi, simulasi ataupun sampai ke aplikatif praktik (*role play*).

Program Kemitraan Masyarakat ini berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap resiko penularan COVID-19 di RW 02 Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang”. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan proses kegiatan seperti:

1. Sambutan

Metode ini dipilih untuk mengawali kegiatan dengan tujuan menyampaikan teori dan konsep kegiatan pengabdian kepada para ibu hamil. Para ibu hamil diharapkan setelah

mendapatkan penyuluhan dapat memahami tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 selama proses kehamilan berlangsung dan mampu menurunkan sikap kecemasan pada ibu hamil.

2. Kegiatan Penyuluhan

Pengabdian kepada masyarakat mengenai “Upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap resiko penularan COVID-19 di RW 02 Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang” diawali dengan proses pembagian kelompok untuk meminimalisir proses kegiatan yang menimbulkan kerumunan orang banyak saat kegiatan. Metode yang digunakan pada kegiatan penyuluhan ini yaitu menggunakan *power point* saat penyampaian materi dan pembagian buku saku kepada ibu hamil tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 selama kehamilan.

3. Diskusi



Gambar 2. Kegiatan Diskusi Ibu Hamil

Pada metode ini, tim pengabdian akan memberikan kesempatan kepada para ibu hamil untuk berdiskusi ataupun bertanya terkait upaya pencegahan penularan COVID-19. Para ibu hamil diharapkan dapat berperan aktif untuk mencari informasi lebih lanjut dan menerapkan upaya pencegahan COVID-19 selama kehamilan seperti yang sudah disampaikan pada saat penyuluhan.

4. Role Play

Metode ini dilakukan oleh ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan yang cukup tinggi. Metode yang akan diaplikasikan yaitu, ibu hamil mempraktekkan beberapa upaya pencegahan penularan COVID-19 seperti menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Pelatihan ini bertujuan agar ibu hamil dapat membiasakan diri menerapkan protokol kesehatan selama kehamilan. Hasil pelatihan ini akan dievaluasi oleh kader posyandu selama 2 bulan ke depan.

5. Evaluasi



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan Selesai

Metode ini dilakukan untuk mengevaluasi mengenai ulasan tentang pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan kepada ibu hamil selama kegiatan penyuluhan berlangsung.

6. Metode Pendampingan

Metode yang terakhir yang akan diaplikasikan pada kegiatan pengabdian ini adalah proses pendampingan. Pendampingan akan dilakukan oleh tim pengabdian bekerjasama dengan kader posyandu RW 02 Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang kepada ibu hamil. Pendampingan akan dilakukan setelah kegiatan pengabdian selesai dengan tujuan untuk tetap memonitor program kemitraan yang telah berjalan.

HASIL PENELITIAN**Target Luaran**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar)	Keterangan (Nama Jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel ilmiah yang terpublikasi di jurnal nasional	Accepted/published	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/PKMSISTHANA
1	Artikel Media Massa Cetak/Elektronik Local	terbit	Media Website https://p3m.stikeskesdam4dip.ac.id/
1	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Minimal 1 ketrampilan meningkat)	tercapai	Terbentuknya Satgas COVID-19 khusus ibu hamil di tingkat kelurahan

Kelayakan Perguruan Tinggi

Institusi STIKES Kesdam IV/Diponegoro melalui pusat penelitian dan pengabdian masyarakat berperan dalam mengkoordinasikan tim pengisi kegiatan yang memenuhi kualifikasi yaitu memiliki pengetahuan tentang pengetahuan dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 khususnya pada ibu hamil yang dibutuhkan selama kegiatan. Tim pengisi kegiatan bekerja sama dengan pihak – pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen fisioterapi komprehensif kesehatan wanita dan terapi latihan beserta mahasiswa STIKES Kesdam IV/Diponegoro. Dosen yang terlibat berjumlah satu orang yang sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Dosen pengajar ini mengampu beberapa mata kuliah yang terkait dalam tema/ materi terkait. Untuk mahasiswa sendiri akan berperan sebagai fasilitator dalam membantu penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa tingkat satu yang juga sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan akan dilaksanakan pada rentang bulan Januari - Februari 2022 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Laporan	√	√				
2	Kunjungan Lapangan		√				
3	Pembuatan Media Pelatihan		√				
4	Pelatihan			√			
5	Home Visit				√		
6	Monitoring				√		
7	Pelaporan				√		
8	Publikasi Jurnal Nasional					√	√
9	Publikasi Media Elektronik					√	√

Pelaksanaan Kegiatan

1. Observasi/Kunjungan Lapangan

Tim pengabdian masyarakat telah melakukan observasi dalam bentuk kunjungan ke lokasi mitra yaitu posyandu yang ada di RW 02 pada tanggal 22 Desember 2021. Data tingkat kecemasan yang ditunjukkan oleh ibu hamil yang diwawancarai tidak sesuai atau berbanding terbalik dengan perilaku/sikap ibu hamil dalam kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan. Terbukti pada saat studi pendahuluan, terdapat empat ibu yang berkunjung ke pelayanan kesehatan tidak menggunakan masker dengan alasan lupa dan jarak antara rumah dan klinik cukuplah dekat. Mayoritas ibu hamil tidak mau mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas karena khawatir tertular COVID-19 sehingga tidak melakukan kontrol kehamilan. Kader Posyandu berharap ada kunjungan ke rumah para ibu hamil untuk diberikan penyuluhan secara personal terkait pengetahuan ibu hamil terhadap resiko penularan dan info pencegahan. Kader dan Satgas Covid Ibu Hamil

siap membantu termasuk mengajak keluarga ibu hamil turut aktif. Tim sepakat untuk mengundang para kader dan keluarga yang terlibat dalam kegiatan untuk diberikan edukasi dan pelatihan secara langsung sesuai protocol kesehatan.

2. Aplikasi langsung sesuai protokol kesehatan

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan tentang peran kader posyandu dalam rangka upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap resiko penularan COVID-19 pada tanggal 4 Januari 2022. Pelatihan berbasis sosialisasi yang dilaksanakan dengan metode tatap muka secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Peserta yang mengikuti kegiatan sejumlah 12 orang yang mewakili 14 RT yang merupakan kader sekaligus keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan kondisi hamil. Peserta diberikan informasi seputar cara menjaga kesehatan ibu hamil di era pandemic covid, melakukan kontrol kehamilan, vaksinasi ibu hamil serta menjaga makanan yang disarankan untuk ibu hamil, mendampingi dalam aktivitas fisik yang sehat dan aman. Peserta juga diajarkan senam hamil yang bisa dilakukan secara mandiri di rumah untuk membantu menjaga kondisi fisik ibu hamil tetap sehat. Pelatihan berlangsung dari pukul 09.00-12.00 WIB, acara berjalan lancar dan peserta antusias mengikuti kegiatan ini

3. Pendampingan Home Visit

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan home visit dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat pada tanggal 18 Januari 2022. Tim melakukan wawancara terhadap pengetahuan, sikap serta tingkat kecemasan ibu hamil dengan lembar kuisisioner. Tim pengabdian masyarakat pun memastikan apakah ibu hamil telah melakukan vaksinasi COVID-19 atau belum di fasilitas layanan kesehatan seperti puskesmas. Bagi ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi COVID 19 akan difasilitasi vaksin ibu hamil di rumah. Tim juga mengevaluasi hasil pelatihan, melatih ketrampilan ibu hamil secara langsung di rumah masing-masing dengan pendampingan dari kader posyandu serta satgas COVID 19 khusus ibu hamil seperti cara mencuci tangan yang baik dan benar, menjaga protokol kesehatan dengan tidak berkumpul dengan tetangga tanpa menggunakan masker.

4. Monitoring melalui aplikasi WhatsApp

Tim melaksanakan monitoring dengan membuat group Whatsapp “Posyandu Ibu Hamil RW 02” sebagai wadah untuk menampung berbagai pertanyaan kader dan ibu hamil selama proses pendampingan ibu hamil di rumah dan untuk sharing informasi seputar COVID 19 serta melaporkan perkembangan kesehatan ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Tingkat kecemasan, pengetahuan dan sikap ibu hamil mengalami peningkatan ke arah baik dalam upaya pencegahan dan resiko penularan COVID-19.
- b. Para ibu hamil telah mendapatkan pelayanan kesehatan berupa vaksinasi COVID 19 dan edukasi.
- c. Telah terbentuknya kader posyandu yang ditunjuk khusus sebagai Satgas COVID di tingkat kelurahan yang telah mendapatkan pelatihan tambahan untuk pendampingan ibu hamil sehingga telah meningkat pengetahuan dan keterampilannya dan dapat diberdayakan secara optimal untuk mendukung kesehatan ibu hamil khususnya di saat pandemi COVID 19.

Saran

- a. Selama pandemi COVID 19 masih berlangsung, peran Satgas khusus ibu hamil dalam proses pendampingan perlu terus dioptimalkan
- b. Puskesmas perlu melakukan pendampingan lanjutan kepada ibu hamil bekerjasama dengan kader posyandu yang telah ditunjuk sebagai Satgas COVID 9.

DAFTAR PUSTAKA

- Dashraath, P., Wong, J. L. J., Lim, M. X. K., Lim, L. M., Li, S., Biswas, A., Choolani, M., Mattar, C., & Su, L. L. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic and pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.021>
- Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI. (2020). Data Covid-19. Beranda Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. <http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/> Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetricia et Gynecologica Scandinavica*. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 09(02), 61–67. <https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>
- Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The Lancet*, 395, 760–762. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)
- Saputra, D. (2020). Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam Devid Saputra. *Mau'idhoh Hasanah : Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1–10.

Schwartz, D. A. (2020). An analysis of 38 pregnant women with COVID-19, their newborn infants, and maternal-fetal transmission of SARS-CoV-2: Maternal coronavirus infections and pregnancy outcomes. *Archives of Pathology and Laboratory Medicine*.
<https://doi.org/10.5858/arpa.2020-0901-SA>

Yang, H., Wang, C., & Poon, L. C. (2020). Novel coronavirus infection and pregnancy.